

ULASAN DESKRIPTIF RELIABILITAS ALAT UKUR PSIKOLOGI

Alifah Nurdjanah, Anggit Kusumaningtyas, Desy Anggarawati, Dhian Fatmasari*, Henny Sulistyorini, Risha Widyasari, Savira Rifki Fauziah, Shinta Widiastuti

Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
*Email: dhian.fatmasari@gmail.com

Abstrak. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana penggunaan reliabilitas alat ukur psikologi. Data yang diambil pada penulisan ini berasal dari 4 jurnal yang bertemakan reliabilitas suatu alat ukur psikologi. Adapun rumusan masalah pada artikel ini ialah bagaimana penetapan suatu reliabilitas sehingga bersifat konstan. Hasil penulisan dari ke 4 jurnal yang digunakan menunjukkan reliabilitas yang baik dan tinggi pada alat ukur psikologi. Hasil akan dibahas lebih lanjut.

Kata Kunci: Reliabilitas, Alat Ukur Psikologi

A. PENDAHULUAN

Ilmu psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang jiwa yang termanifestasi melalui perilakunya. Dengan adanya ilmu psikologi kita mampu mengetahui bagaimana seseorang itu berperilaku, mengapa seseorang berperilaku serta mampu memprediksi perilaku ke depannya. Jiwa merupakan sesuatu yang abstrak dan tidak bisa diukur. Tetapi dari manifestasi jiwa lah kita mampu mengukur dan mengetahui keadaan jiwa seseorang. Untuk mengetahui keadaan kejiwaan seseorang, dapat dilakukan melalui tes-tes psikologi. Ada beberapa macam tes psikologi, antara lain tes kepribadian, tes minat, tes bakat, tes intelegensi, tes kemampuan dasar serta tes kemampuan akademik. Kegunaan dari alat-alat tes tersebut juga berbeda beda. Antara lain untuk mengetahui kepribadian yang dimiliki seseorang, mengetahui minat dan bakat yang dimiliki seseorang serta mengukur tingkat intelegensi seseorang serta. Untuk mengukur perilaku seseorang, dibutuhkan juga suatu alat ukur yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Contohnya yaitu jika seseorang ingin mengukur taraf intelegensi seseorang harus menggunakan tes intelegensi, bukan menggunakan tes kepribadian dan sebagainya.

Suatu alat ukur dikatakan baik jika memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi dan baik. Untuk mengetahui taraf

kevaliditasan dan reliabilitas alat ukur, perlu dilakukan pengujian atau pengujian alat ukur. Alat ukur dikatakan valid jika alat tersebut dipercaya dan digunakan oleh berbagai pihak, sedangkan alat ukur dikatakan reliabel jika alat tes tersebut memiliki hasil yang sama meskipun digunakan oleh berbagai pihak. Jika alat tes tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, maka hasil pengujian pun juga tidak dapat digunakan.

Dari segi bahasa, reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Bila digabungkan, kedua kata tersebut akan mengerucut kepada pemahaman tentang kemampuan alat ukur untuk dapat dipercaya dan menjadi sandaran pengambilan keputusan. Oleh Anastasi dan Urbina (1997), dalam konteks ini reliabilitas alat tes akan menunjuk kepada sejauh mana perbedaan-perbedaan individual dalam skor tes dapat dianggap disebabkan oleh perbedaan-perbedaan sesungguhnya dalam karakteristik yang dipertimbangkan dan sejauhmana dapat dianggap disebabkan oleh kesalahan peluang. Senada dengan pendapat tersebut, Suryabrata (2000) menyatakan bahwa dalam arti yang paling luas, reliabilitas alat ukur menunjuk kepada sejauh mana perbedaan-perbedaan skor perolehan mencerminkan perbedaan atribut yang sebenarnya.

Maka dari itu, reliabel sangatlah penting dalam suatu alat tes. Hasil tes tidak dapat digunakan jika alat tes yang digunakan tidak memiliki standar reliabilitas.

B. TUJUAN

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui sejauhmana penggunaan reliabilitas alat ukur psikologi.

C. MANFAAT

Dengan penulisan artikel ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan seputar reliabilitas alat ukur psikologi
2. Penulis berharap penulisan artikel ini mempunyai manfaat untuk pengembangan ilmu psikologi serta bagi penelitian selanjutnya.
3. Dapat digunakan sebagai acuan kepada peneliti selanjutnya

D. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan artikel ini menggunakan metode pengumpulan data studi kepustakaan. Menurut Nazir (1998 : 112), Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah,

hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll)".

Setidaknya ada empat ciri utama studi kepustakaan. Pertama: peneliti berhadapan langsung dengan teks dan data angka dan bukannya dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian , orang atau benda-benda lain. Kedua, data pustaka bersifat siap pakai. Ketiga: data pustaka umumnya adalah sumber sekunder yang bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan. Keempat: kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Teknik Pengumpulan Data dengan Studi Kepustakaan

Bahan pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui teks-teks tertulis maupun *soft-copy edition*, seperti buku, *ebook*, artikel-artikel dalam majalah, surat kabar, buletin, jurnal, laporan atau arsip organisasi, makalah, publikasi pemerintah, dan lain-lain

Penulisan artikel ini, menggunakan sumber bahan pustaka dari jurnal yang berkaitan dengan reliabilitas alat ukur psikologi. Jurnal yang digunakan antara lain berjudul Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri untuk Mahasiswa Indonesia, Validitas dan Reliabilitas skala *self-efficacy*, Pengembangan instrumen tes psikologis berbasis TIK, serta Validitas Dan Reliabilitas General Health Questionnaire Untuk Skrining Distres Psikologik Dan Disfungsi Sosial Di Masyarakat.

E. HASIL dan PEMBAHASAN

No	Judul Jurnal	Sampel	Topik	Cara Pengumpulan Data	Analisis Data	Hasil Skor Data
1	Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri untuk Mahasiswa Indonesia (Prasetyo Budi Widodo)	480 mahasiswa dari Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang, Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP), dan Universitas	Reliabilitas dan validitas konstruk	Skala konsep diri yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah adaptasi dari <i>Self Description Questionnaire III (SDQ III)</i> yang dikembangkan oleh Herberth W. Marsh	Analisis data menggunakan formula <i>Alpha Cronbach</i>	0,98

PROCEEDING
Seminar Nasional Psikometri

		Diponegoro (UNDIP) Semarang				
2	Validitas dan Reliabilitas skala <i>self-efficacy</i> (Yudi Suharsono & Istiqomah)	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dengan jumlah 700 orang	Adaptasi terhadap alat ukur yang telah dibuat di luar negeri untuk digunakan di Indonesia	Menggunakan teknik <i>backward-translation</i> atau penerjemahan bolak-balik kemudian penganalisisan item secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak SPSS 16	<i>Cronbach Alpha.</i>	0,87
3	Pengembangan instrumen tes psikologis berbasis TIK (Siti Wuryan Indrawati)	160 siswa	Pengembangan Tes GTLC yang nantinya mampu mengukur kemampuan umum atau inteligensi seseorang	Menggunakan Tes Psikologi dan dikorelasikan dengan tes psikologi yang telah valid sedangkan reliabilitas tes diperoleh dengan menggunakan Kuder 20 (KR20).	Reliabilitas Tes diperoleh dengan menggunakan Kuder 20 (KR 20)	0,766
4	Validitas Dan Reliabilitas General Health Questionnaire Untuk Skrining Distres Psikologik Dan Disfungsi Sosial Di Masyarakat (Sri Idaianil dan Suhardi)	Jumlah sampel penelitian adalah 400 orang berumur 18-65 tahun	Validitas dan Reabilitas General Health Questionnaire	Menggunakan instrumen SCL-90	Reliabilitas dinilai dengan alpha cronbach	0,670-0,776

Dari ke empat jurnal diatas, 3 jurnal diantaranya menggunakan formula alpha cronbach dan dibantu dengan program SPSS. Alpha cronbach adalah pengukuran reliabilitas yang umum dan paling sering digunakan (dalam konsistensi internal). Alpha cronbach awalnya dirumuskan oleh Kuder & Richardson (1937) untuk data dikotom (0 or 1) dan kemudian di generalisasikan oleh Cronbach (1951) untuk menghitung banyak metode scoring. Sedangkan pengertian dari KR 20 adalah formula yang digunakan untuk skala dikotomi.

Peneliti dari jurnal : Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri untuk Mahasiswa Indonesia; Validitas dan Reliabilitas skala *self-efficacy*; dan Validitas Dan Reliabilitas General Health Questionnaire Untuk Skrining Distres Psikologik Dan Disfungsi Sosial Di Masyarakat menggunakan formula alpha cronbach karena skala yang digunakan adalah multi item, membutuhkan banyak subyek, serta bentuk soalnya berupa uraian atau angket. Rumus alpha cronbach adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

α = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
 K = Jumlah item pertanyaan yang diuji
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item
 $\sum s_x^2$ = Varians skor-skor tes (seluruh item K)
 Sedangkan alasan peneliti dengan judul jurnal “ Pengembangan instrumen tes psikologis berbasis TIK ” menggunakan rumus KR - 20 adalah menggunakan skala dikotomi, subyek yang diperlukan berjumlah kurang dari 100 dan soal

berbentuk objektif (benar salah). Rumus KR-20 adalah

$$KR - 20 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum p(1-p)}{Sx^2} \right)$$

Keterangan :

K = Banyaknya aitem

P = indeks kesukaran aitem

Sx^2 = varians skor tes (X)

Untuk memperjelas, berikut perbedaan antara formula cronbach alpha dengan KR (Kuder Richardson) 20

Perbedaan	Alpha Cronbach	KR 20
Jumlah Subyek	Subyek > 400 orang	Subyek < 100 orang
Skala	Multi item dan Dikotomi	Dikotomi
Penggunaan	Untuk soal uraian atau angket.	Untuk soal objektif (benar salah)

F. KESIMPULAN

1. Reliabilitas alat ukur menunjuk kepada sejauh mana perbedaan-perbedaan skor perolehan mencerminkan perbedaan atribut yang sebenarnya.
2. Ketiga jurnal tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi karena memiliki item yang banyak.
3. Alpha cronbach digunakan untuk multi item sedangkan KR 20 digunakan untuk dikotomi

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Saifuddin. *Realibilitas dan Validitas*. 2012. Jogjakarta: Pustaka Belajar.

Indrawati, Sti Wuryan. *Pengembangan Instrumen Berbasis TIK*. Jurnal Penelitian Vol 9, No.1, April 2009

<http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reliabilitas-item.html><http://teorionline.net/reliabilitas-instrumen/> . Diakses tanggal 14 Mei 2014.

Idaiani, Sri dan Suhardi. *Validitas dan Reliabilitas General Health Questionnaire untuk Skrining Distress Psikologik dan Disfungsi Sosial di Masyarakat*. Jurnal Penelitian Kesehatan Vol.34, No.4 2006

Suharsono, Budi dan Istiqomah. *Validitas dan Reliabilitas Skala Efficacy*. Vol.20, No.01, Januari 2014

Widodo, Prasetyo Budi. *Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol.3 No. 1, Juni 20